

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh selama proses magang di PT. PLN (Persero) ULP Baso, mengenai Penggunaan Sistem AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) terhadap Piutang Ragu-ragu pada PT. PLN (Persero) ULP Baso, sistem AP2T digunakan oleh PT. PLN (Persero) ULP Baso untuk piutang ragu-ragu yaitu digunakan untuk melihat data-data pelanggan yang termasuk kategori piutang ragu-ragu, memproses dan mencetak TUL VI-01 (Surat pemberitahuan pemutusan sementara aliran listrik) untuk pelanggan yang mempunyai tunggakan satu bulan, memproses dan mencetak TUL VI-03 (Surat pemberitahuan pelaksanaan bongkar rampung) untuk pelanggan yang menunggak selama tiga bulan, untuk mengentri eksekusi lapangan setelah pelaksanaan pembongkaran, dan untuk memproses dokumen yang berkaitan dengan bongkar rampung.

Penggunaan sistem AP2T terhadap piutang ragu-ragu PT. PLN (Persero) ULP Baso sangat memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengendalian piutang PLN ULP Baso, sehingga meningkatkan kinerja para pegawai. Selain itu untuk memproses dan mengentri dokumen yang di butuhkan sudah ada masing-masing menunya. Oleh karena itu, yang terpenting pengalaman, keahlian dan keuletan pegawai dalam menggunakan sistem AP2T tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang Penggunaan Sistem AP2T terhadap Piutang Ragu-ragu pada PT. PLN (Persero) ULP Baso, maka penulis memberikan saran diantaranya :

1. Melakukan pelatihan atau *training* untuk Staf Akuntansi maupun Staf Piutang Ragu-ragu agar dapat meminimalisir kesalahan.
2. Memastikan koneksi ketika akan membuka aplikasi AP2T agar proses penginputan data berjalan lancar.
3. Memastikan seluruh data yang akan di*upload* ke dalam AP2T benar agar meminimalisir kesalahan input data.

